

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi kepribadian untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran.¹ Ada dua konsep pendidikan yang saling berkaitan yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*).

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satu cara merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut adalah melalui proses belajar mengajar, dengan cara ini diharapkan anak dapat menggali

¹Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: A-Ma'arif, 1992), h. 18

²Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasan, (Semarang: Aneka Ilmu, 1989), h. 4

ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya agar mampu berperan aktif di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang mampu mengikuti perkembangan zaman.

Allah swt. berfirman pada Q.S. Al-Alaqayat 1-5, sebagai berikut:

اَلَا كَرَّمَ وَرَبُّكَ اَقْرَأْ ۝ عَلَقٍ مِّنْ اِلَّا نَسْنَخَلِقْ ۝ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاِسْمِ اَقْرَأْ ۝
يَعَلِّمُ لَمْ مَّا اِلَّا نَسْنَخَلِّمُ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الَّذِي

Bahwasanya ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. adalah perintah membaca, artinya begitu pentingnya ilmu pengetahuan sehingga dalam ayat tersebut Allah memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk membaca.

Pada hadis Nabi Muhammad saw., yaitu:

اطلب العلم فريضة على كل مسلمين و المسلمت

Dalam hadis ini dijelaskan kewajiban menuntut ilmu atas semua manusia, baik itu laki-laki maupun perempuan. Dengan menuntut ilmu maka kita sebagai seorang guru senantiasa dapat berperan bagi perkembangan generasi muda yang akan kita didik

Guru

merupakan jantung bakat atau memiliki peran sentral dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Peran siswa di dalam proses belajar mengajar ialah berusaha aktif untuk mengembangkannya di bawah bimbingan guru.³ Guru

³W. Gulo, *Metode Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 23

ataupendidikhanyaberperanmenciptakansituasibelajarmengajar,
mendorongdanmemberikanbimbingansesuidengankebutuhansiswa.⁴

Belajarmengajaradalahsuatukegiatan yang bernilaiedukatif.Dikatakan edukatif karena terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Kenyataan yang adasaatini, metodologipembelajaran IPA yang diterapkanmasihmempertahankancara-cara lama (tradisional) seperticeramahdariawalsampaiakhirpembelajaran. Dari situasipembelajaransemacaminihampirtidakadakesempatanbagisiswauntukmenuan gkandanmenyampaikangagasannya. Hal tersebutmenyebabkan proses pembelajarantidakmenggairahkan, siswatampakbosan, jenuhdankurangsemangatdalammengikutipelajaran. Metodemengajar guru menjadipermasalahanintidalam proses pembelajaran. Karenametodeadalahcaramengajarataucaramenyampaikanmateripengajarankepada siswa yang kita ajar.⁵

Cooperative Learning(CL) merupakan salahsatu model pembelajaranuntukdapatmeningkatkanmutuataukualitassiswadalam pembelajaran. Karenapada model pembelajaraninisiswadituntutuntukbekerjasamadalam memecahkan masalah, makadengan model

⁴Nana SyaodihSukmadinata, *PengembanganKurikulumTeoridanPraktik*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2006), h. 117

⁵Asep Jihad,*EvaluasiPembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2009), h. 24

pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya.

Pada proses pembelajaran IPA dalam hal pengalaman materi masih kurang bagus, karena model dalam pembelajaran masih tradisional.

Sehingga hasil belajar tidak memenuhi Standar Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran IPA yakni 70. Proses pembelajaran di kelas tersebut terlihat kurang interaktif, siswa kurang berperan, hal ini dapat dilihat kurangnya partisipasi siswa di kelas misalnya bertanya, memberespon, berpendapat dan lain sebagainya. Selain itu siswa kelas IV kurang adanya kerjasama, hal itu dapat terlihat dari beberapa siswa khususnya yang mempunyai kemampuan lebih cenderung pada kerja individual tanpa memperhatikan teman yang lain.

Dari pengalaman di atas, muncul gagasan penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Melalui Penerapan *Cooperative Learning* Pada Siswa Kelas IV MIN Banua Halat Kiri Kabupaten Tapin ”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA di kelas IV MIN Banua Halat Kiri Kabupaten Tapin masih berjalan monoton.

2. Belum ditemukannya model pembelajaran yang tepat.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.
5. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA materi gaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru Kelas IV MIN Banua Halat Kiridalam melaksanakan pembelajaran IPA materi gaya dengan penerapan *Cooperative Learning*?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV MIN Banua Halat Kiripada mata pelajaran IPAmateri gaya dengan penerapan *Cooperative Learning*?
3. Apakah penerapan *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Banua Halat Kiripada pembelajaran IPA materi gaya?

D. Cara Memecahkan Masalah

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi gaya mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MIN Bana Halat Kiri Kabupaten Tapin dapat diatasi dengan penerapan *Cooperative Learning*.

E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: dengan penerapan *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi gaya pada siswa kelas IV Semester Genap MIN Bana Halat Kiri Kabupaten Tapin tahun pelajaran 2013/2014.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Aktivitas guru kelas IV MIN Bana Halat Kiri dalam melaksanakan pembelajaran materi gaya dengan penerapan *Cooperative Learning*.
2. Aktivitas siswa kelas IV MIN Bana Halat Kiri pada pembelajaran IPA materi gaya dengan penerapan *Cooperative Learning*.
3. Hasil belajar siswa kelas IV MIN Bana Halat Kiri pada pembelajaran IPA materi gaya dengan penerapan *Cooperative Learning*.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

- a. Memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan inovatif.
- c. Memberikan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kinerja dan meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan penerapan *Cooperative Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya pada materi gaya.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka menentukan kebijakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman baru,
 dan dapat digunakan dalam peningkatan proses
 belajar mengajar di masa mendatang.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dirancang sebanyak lima bab dan masing-masing bab diperinci lagi menjadi beberapa subbab, yakni sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teoritis berkaitan dengan pembelajaran khususnya penerapan *Cooperative Learning* dan pembelajaran IPA pada materi gaya.

Bab III adalah metode Penelitian yang berisi setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.